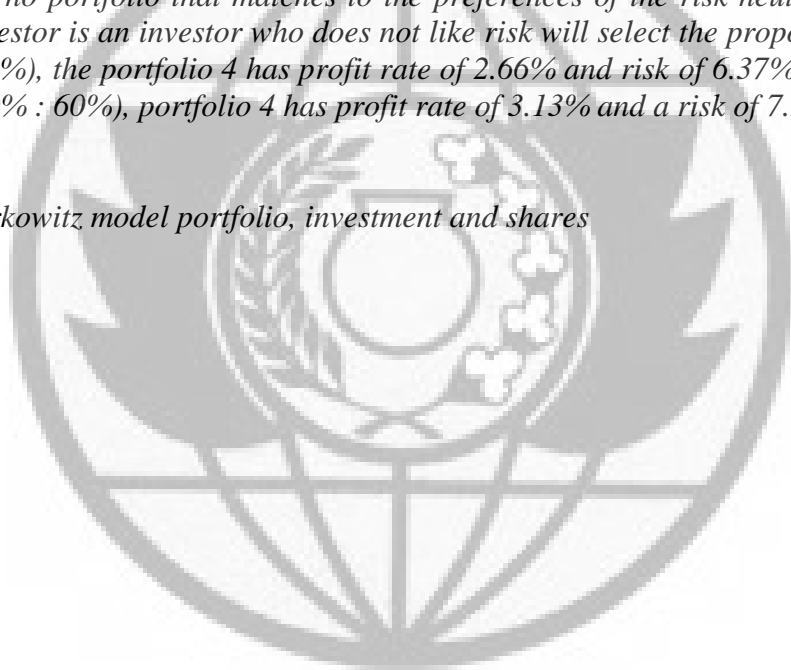


ABSTRACT

This research is aimed to find out how to form an efficient combination of stock portfolio by using Markowitz analysis. The sample collection technique has been done by using purposive sampling method and 5 banking companies which are listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) have been selected as samples. The data which has been used in this research is a monthly stock price data and dividend data which had been distributed in 2015. The result of the portfolio formation analysis which has been done by using Markowitz shows that 5 stocks has been combined into 10 portfolios. There are two efficient portfolios in the same proportion (50%: 50%): portfolio 7 and portfolio 4. Meanwhile, there are 2 efficient portfolios in different proportion (40%: 60%) that is portfolio 7 and portfolio 4. The selection of portfolio is based on the reference of investors i.e.: (1) risk taker investor is an investor who like risk will select portfolio 7. In equal proportion (50% : 50%) portfolio 7 will generate profit rate of 2.83% and risk of 7.4%. in different proportion (40%: 60%) portfolio 7 will generate profit rate of 3.27% and risk of 7.66%. (2) risk neutral investor is an investor who is neutral at risk, both in equal proportion (50%: 50%) and different proportions (40%: 60%). There is no portfolio that matches to the preferences of the risk neutral investor. (3) risk averter investor is an investor who does not like risk will select the proportion that is the equal (50%: 50%), the portfolio 4 has profit rate of 2.66% and risk of 6.37% and in different proportions (40% : 60%), portfolio 4 has profit rate of 3.13% and a risk of 7.21%.

Keywords: Markowitz model portfolio, investment and shares



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembentukan kombinasi saham portofolio yang efisien dengan menggunakan analisis Markowitz.

Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* terdiri dari 5 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data harga saham bulanan dan data dividen yang dibagikan pada tahun 2015.

Hasil analisis pembentukan portofolio dengan menggunakan Markowitz dari 5 saham dikombinasikan menjadi 10 portofolio. Dengan proporsi yang sama (50%:50%) terdapat 2 portofolio yang efisien yaitu portofolio 7 dan portofolio 4. Sedangkan dengan proporsi berbeda (40%:60%) terdapat 2 portofolio efisien yaitu pada portofolio 7 dan portofolio 4. Pemilihan portofolio berdasarkan referensi investor yaitu : (1) Investor yang menyukai risiko akan memilih portofolio 7. Di dalam proporsi yang sama (50%:50%) portofolio 7 menghasilkan tingkat keuntungan sebesar 2,83 % dan risiko sebesar 7,4 %. Untuk proporsi yang berbeda (40%:60%) portofolio 7 menghasilkan tingkat keuntungan sebesar 3,27 % dan risiko sebesar 7,66 %. (2) Investor yang netral terhadap risiko, baik pada proporsi sama (50%:50%) maupun proporsi yang berbeda (40%:60%) tidak terdapat portofolio yang sesuai dengan preferensi investor yang netral tersebut. (3) Investor yang tidak menyukai risiko, maka akan memilih portofolio 4. Proporsi yang sama (50%:50%) pada portofolio 4 memiliki tingkat keuntungan 2,66 % dan risiko sebesar 6,37 % dan dalam proporsi yang berbeda (40%:60%) portofolio 4 memiliki tingkat keuntungan 3,13 % dan risiko sebesar 7,21%.

Kata kunci : Portofolio Model Markowitz, Investasi, Saham